

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan metode Simple Additive Weighting (SAW) pada sistem pendukung keputusan penentuan siswa berprestasi di RA Perwanida Mangunranan, dapat disimpulkan bahwa proses penentuan siswa berprestasi sebelumnya masih dilakukan melalui penilaian dan musyawarah guru berdasarkan beberapa aspek penilaian, sehingga berpotensi menimbulkan subjektivitas dalam pengambilan keputusan. Melalui penelitian ini telah dirancang sebuah website yang berfungsi untuk mengelola data siswa, data nilai, serta rapor siswa sehingga proses pengelolaan data menjadi lebih terstruktur dan terdokumentasi dengan baik.

Penerapan metode Simple Additive Weighting (SAW) dilakukan menggunakan enam kriteria, yaitu nilai akademik, kehadiran, kedisiplinan, sikap dan perilaku, keaktifan belajar, serta tanggung jawab. Proses perhitungan dimulai dari penyusunan matriks keputusan, normalisasi nilai, hingga perhitungan nilai preferensi untuk menghasilkan perangkingan siswa berdasarkan bobot masing-masing kriteria. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa metode SAW mampu memberikan hasil perangkingan secara objektif sesuai dengan tingkat pencapaian setiap siswa berdasarkan seluruh kriteria yang digunakan.

Berdasarkan hasil perbandingan antara data penilaian sekolah dengan hasil perangkingan menggunakan metode SAW, diperoleh tingkat kesesuaian

yang menunjukkan bahwa metode ini dapat digunakan sebagai pendukung dalam proses penentuan siswa berprestasi di RA Perwanida Mangunranan. Dengan demikian, penerapan metode SAW dapat membantu pihak sekolah dalam menghasilkan keputusan yang lebih objektif, transparan, dan terstruktur dibandingkan proses penilaian secara manual.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, website pengelolaan nilai siswa diharapkan dapat terus dikembangkan agar mampu mendukung proses penentuan siswa berprestasi secara lebih optimal. Pengembangan selanjutnya dapat dilakukan dengan mengintegrasikan proses perhitungan metode Simple Additive Weighting (SAW) secara langsung ke dalam website sehingga proses perhitungan tidak lagi dilakukan menggunakan Microsoft Excel.

Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jumlah data yang lebih banyak serta menambahkan kriteria penilaian yang lebih beragam sesuai kebutuhan sekolah. Perbandingan dengan metode pengambilan keputusan lainnya, seperti Weighted Product (WP) atau Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS), juga dapat dilakukan untuk mengetahui metode yang memberikan hasil paling sesuai dalam penentuan siswa berprestasi.